SARI

Wibowo, Agus. 2010. **Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.** Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : *Return on Investment, working capital turnover, current ratio, dept to total assets.*

Permasalahan penelitian ini adalah sejauhmana pengaruh WCT, CR dan DTA terhadap ROI perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskrisikan pengaruh WCT, CR dan DTA terhadap ROI baik secara simultan maupun parsial.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009 sebanyak 149 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non probabilistik sampling* dan diperoleh sebanyak 62 perusahaan. Ada empat variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: ROI, WCT, CR, DTA. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji simultan (F) dan uji parsial (t).

Hasil analisis regresi data menunjukkan persamaan sebagai berikut Y = 0.136 + 0.595WCT + 0,474CR + 0,245DTA, dimana secara simultan (WCT, CR, DTA) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 21.9%, sedangkan sisanya sebesar 78.1% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial variabel efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Simpulan penelitian ini adalah bahwa besar kecilnya profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh. Secara bersama-sama besar kecilnya profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, likuiditas dan *leverage*. Saran yang dapat penulis berikan adalah agar dalam melakukan investasi pada perusahaan manufaktur investor memperhahtikan efisiensi modal kerja, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak perlu diperhatikan. Secara bersama-sama investor harus memperhatikan efisiensi modal kerja, likuiditas dan *leverage* dari perusahaan manufaktur.